

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan gizi rawat inap dalam rumah sakit merupakan pelayanan gizi yang dimulai dari proses pengkajian gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi meliputi perencanaan penyediaan makanan, penyuluhan atau edukasi, dan konseling gizi serta memonitoring dan evaluasi gizi. Tujuannya untuk memberikan pelayanan gizi kepada pasien rawat inap agar memperoleh asupan makanan yang sesuai kondisi kesehatannya dalam upaya mempercepat proses penyembuhan, mempertahankan, dan meningkatkan status gizi (Depkes RI, 2013). Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) adalah pendekatan sistematis dalam memberikan pelayanan asuhan gizi yang berkualitas, melalui serangkaian aktivitas yang terorganisir meliputi identifikasi kebutuhan gizi sampai pemberian pelayanannya untuk memenuhi kebutuhan gizi. Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) dilakukan pada pasien pasca *sectio caesar* dengan diagnosa anemia. Pasien dengan kondisi pasca bedah diberikan bentuk makanan dan jumlah energi secara bertahap sesuai dengan kemampuan dan daya terimanya.

Sectio Caesar adalah proses persalinan dengan melalui pembedahan dimana irisan dilakukan di perut ibu (laparotomi) dan rahim (histerektomi) untuk mengeluarkan bayi. Bedah *caesar* umumnya dilakukan ketika proses persalinan normal melalui vagina tidak memungkinkan karena beresiko kepada komplikasi medis lainnya (Purwoasturi dkk, 2015). Pada beberapa keadaan, tindakan *Sectio Caesar* ini bisa direncanakan atau diputuskan jauh-jauh sebelumnya. Operasi ini disebut operasi *caesar* elektif. Kondisi ini dilakukan apabila dokter menemukan ada masalah kesehatan pada ibu atau menderita suatu penyakit, sehingga tidak memungkinkan untuk melahirkan secara normal (Purwoasturi dkk, 2015). Beberapa kerugian dari persalinan yang dijalani melalui bedah *sectio caesar* yaitu adanya komplikasi yang dapat terjadi antara lain cedera kandung kemih, cedera pada pembuluh darah, pendarahan yang dapat mengakibatkan anemia (Nugroho dkk, 2011). Maka dari itu, pemberian asuhan gizi kepada pasien sangatlah penting

untuk menjaga status gizi pasien serta menunjang medis dan membantu penyembuhan pasien.

Pelayanan gizi rumah sakit bertujuan untuk menciptakan sistem pelayanan gizi yang bermutu dan paripurna sebagai bagian dari pelayanan kesehatan di rumah sakit. Tujuan tersebut dapat dicapai bila tersedia tenaga pelayanan gizi mempunyai kemampuan dan kompetensi sesuai dengan standart yang telah tersedia (Kemenkes RI, 2013). Dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa D-IV Gizi Klinik Politeknik Negeri Jember maka diperlukan suatu kegiatan yang menjadi wadah untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di lapangan sesuai bidang keahliannya. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah kegiatan Praktek Kerja Lapang yang dilakukan selama 3 bulan dan diprogramkan khusus pada mahasiswa semester VII (tujuh) bagi program studi yang menyelenggarakan program D-IV. Kegiatan ini merupakan persyaratan mutlak kelulusan yang harus diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember.

1.2 Tujuan Dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan di Rumah Sakit Daerah (RSD) Kalisat, sehingga diharapkan mahasiswa mendapat bekal yang cukup untuk bekerja setelah lulus Sarjana Terapan Gizi (S.Tr.Gz). Praktek Kerja Lapang (PKL) juga bertujuan menghasilkan tenaga profesi gizi yang mampu mengamalkan kemampuan profesi secara baik dan manusiawi, berdedikasi tinggi terhadap profesi dan klien, dan tanggap terhadap perkembangan ilmu dan teknologi penanganan gizi.

1.2.2 Tujuan khusus

- a. Mengkaji data pasien yang telah diberikan oleh *clinical instructor* Rumah Sakit Daerah Kalisat
- b. Mengidentifikasi masalah dan menentukan diagnosis gizi pasien.
- c. Menyusun rencana intervensi dan monitoring evaluasi asuhan gizi pasien.

d. Melakukan konsultasi gizi dengan salah satu anggota keluarga.

1.2.3 Manfaat PKL

a. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan Manajemen Asuhan Gizi Klinik di rumah sakit tempat Praktek Kerja Lapang yaitu RSD Kalisat.

b. Bagi Program Studi Gizi Klinik

Membina kerja sama dengan institusi terkait yaitu RSD Kalisat dan sebagai pertimbangan dalam perbaikan kurikulum yang berlaku di Program Studi Gizi Klinik Politeknik Negeri Jember.

c. Bagi Mahasiswa

Menambah pengetahuan tentang Manajemen Asuhan Gizi Klinik Rumah Sakit serta pengalaman dan penerapan ilmu yang diperoleh sehingga diharapkan dapat menjadi lulusan siap kerja dan lebih percaya diri.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) Manajemen Asuhan Gizi Klinik Rumah Sakit dilaksanakan di RSD Kalisat Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur yang berlangsung mulai 6 Januari 2021 hingga

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan pada PKL Manajemen Asuhan Gizi Klinik Rumah Sakit ini dilakukan dengan metode *online* atau daring.